

Tips Menulis Proposal Penelitian Skripsi/TA (Bagian ke-3)

Ditulis oleh: Jufrizal, S.T., M.T.

Afiliasi: Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area

Email: jufrizal@staff.uma.ac.id

Dipublikasikan: 26 Desember 2023



Setelah selesai menuliskan bagian pendahuluan, Langkah selanjutnya adalah menuliskan Tinjauan Pustaka (BAB 2) dalam Proposal Penelitian Skripsi/TA. Tinjauan pustaka adalah bagian krusial dalam proposal penelitian skripsi atau tugas akhir. Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting dalam proposal penelitian skripsi/TA. Tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang topik penelitian, menjelaskan teori dan konsep yang relevan, serta mengevaluasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berikut Langkah-langkah untuk menulis bagian tinjauan Pustaka dalam Proposal Penelitian Skripsi/TA:

1. Identifikasi Pokok Bahasan

Langkah pertama dalam menulis tinjauan pustaka adalah mengidentifikasi pokok bahasan penelitian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tinjauan pustaka yang ditulis relevan dengan topik penelitian.

1.1. Tentukan Ruang Lingkup

Fokus pada topik yang ingin kamu bahas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa tinjauan pustaka yang ditulis relevan dengan topik penelitian. Tentukan area yang spesifik dan relevan dengan topik penelitianmu. Langkah selanjutnya adalah menentukan ruang lingkup tinjauan pustaka. Hal ini berkaitan dengan cakupan topik penelitian yang akan dibahas. Ruang lingkup tinjauan pustaka dapat ditentukan berdasarkan berbagai faktor, seperti:

- Tujuan penelitian
- Masalah penelitian
- Variabel penelitian
- Teori dan konsep yang relevan

1.2. Identifikasi Poin Penting

Setelah menentukan ruang lingkup tinjauan pustaka, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi poin-poin penting yang akan dibahas. Temukan karya-karya penting yang berkaitan dengan topikmu. Bahan bacaan harus relevan, mutakhir, dan terpercaya. Poin-poin penting ini dapat berupa:

- Konsep dan teori yang relevan
- Hasil penelitian terdahulu
- Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian terdahulu

2. Pengumpulan Informasi

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Informasi dapat dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti:

- Buku

- Jurnal
- Artikel
- Laporan penelitian
- Website

2.1. Riset yang Komprehensif

Dalam mengumpulkan informasi, penting untuk melakukan riset yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan seimbang tentang topik penelitian. Gunakan berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi terkini untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif.

2.2. Catat Informasi Penting

Saat mengumpulkan informasi, penting untuk mencatat informasi penting yang ditemukan. Buat catatan mengenai poin-poin penting dari setiap sumber yang relevan. Pastikan untuk mencatat kutipan, data, dan gagasan kunci. Informasi penting ini dapat berupa:

- Pendapat para ahli
- Hasil penelitian
- Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian

3. Struktur Penulisan

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah menyusun struktur penulisan tinjauan pustaka. Struktur penulisan tinjauan pustaka dapat dibagi menjadi beberapa bagian, seperti:

- Pendahuluan
- Gambaran umum tentang topik penelitian
- Teori dan konsep yang relevan
- Penelitian terdahulu
- Kesimpulan

3.1. Organisasi yang Jelas

Struktur penulisan tinjauan pustaka harus memiliki organisasi yang jelas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami tinjauan pustaka. Susunlah tinjauan pustaka dalam struktur yang jelas dan logis. Mulai dari konsep umum ke yang lebih spesifik atau sebaliknya, atau dengan mengelompokkan studi berdasarkan tema atau metode.

3.2. Tautkan Temuan

Temuan dari berbagai sumber yang dikaji harus dihubungkan satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk membangun gambaran yang koheren tentang topik penelitian. Sambungkan karya-karya yang berbeda dengan cara menemukan keterkaitan atau kontradiksinya. Jelaskan bagaimana studi sebelumnya mendukung atau menentang argumen yang kamu ajukan.

3.3. Analisis Kritis

Pada bagian ini, peneliti perlu melakukan analisis kritis terhadap temuan-temuan yang telah dikaji. Hal ini bertujuan untuk menemukan gap atau kesenjangan penelitian yang dapat dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Jangan hanya menyajikan informasi, tetapi juga analisis kritis terhadap setiap karya. Evaluasi kekuatan, kelemahan, dan relevansi masing-masing sumber.

4. Penulisan dan Referensi

Penulisan tinjauan pustaka harus menggunakan gaya penulisan yang jelas dan ringkas. Selain itu, penulisan tinjauan pustaka juga harus menggunakan referensi yang tepat.

4.1. Gaya Penulisan yang Jelas

Gaya penulisan tinjauan pustaka harus jelas dan ringkas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami tinjauan pustaka. Tulis dengan bahasa yang jelas, ringkas, dan tepat. Hindari pengulangan informasi yang tidak perlu.

4.2. Penggunaan Referensi yang Tepat

Referensi yang digunakan dalam penulisan tinjauan pustaka harus tepat. Hal ini bertujuan untuk menjaga kredibilitas penelitian. Pastikan untuk merujuk sumber dengan benar sesuai dengan gaya penulisan yang dipilih (APA, MLA, atau yang lainnya).

5. Revisi dan Koreksi

Setelah penulisan selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi dan koreksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tinjauan pustaka yang ditulis sudah memenuhi standar yang berlaku.

5.1. Cek Kesesuaian

Dalam revisi, peneliti perlu memeriksa kesesuaian tinjauan pustaka dengan topik penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tinjauan pustaka sudah relevan dengan topik penelitian. Pastikan semua poin relevan tercakup dan terkait dengan topik penelitianmu.

5.2. Perbaiki Struktur

Dalam revisi, peneliti juga perlu memperbaiki struktur penulisan tinjauan pustaka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur penulisan tinjauan pustaka sudah jelas dan koheren. Pastikan ada aliran logis antara paragraf dan bagian-bagian. Sesuaikan jika diperlukan untuk meningkatkan kelancaran bacaan.

6. Plagiarisme dan Kemutakhiran

6.1. Plagiarisme

Hindari plagiat dengan menyatakan ide orang lain dengan benar dan menambahkan analisis atau pandangan unikmu. Plagiarisme adalah tindakan mengambil ide atau karya orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri. Plagiarisme merupakan pelanggaran serius dalam penelitian ilmiah dan dapat dikenai sanksi, seperti pengurangan nilai atau bahkan dikeluarkan dari program studi. Untuk menghindari plagiarisme, peneliti perlu memahami apa yang termasuk dalam plagiarisme. Plagiarisme dapat berupa:

- Menyalin kata demi kata dari sumber lain tanpa mengutip
- Menggunakan ide atau gagasan dari sumber lain tanpa mengutip
- Menyalin struktur atau format penulisan dari sumber lain tanpa mengutip

Peneliti perlu mengutip semua sumber yang digunakan dalam tinjauan pustaka. Kutipan harus dilakukan dengan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.

6.2. Kemutakhiran

Pastikan untuk mencakup studi-studi terbaru agar tinjauan pustakamu mempertimbangkan yang terkini. Penelitian ilmiah harus didasarkan pada informasi yang mutakhir. Informasi yang mutakhir dapat diperoleh dari sumber-sumber yang diterbitkan baru-baru ini. Untuk memastikan kemutakhiran informasi, peneliti perlu memeriksa tanggal publikasi sumber yang digunakan. Selain itu, peneliti juga dapat memeriksa daftar pustaka dari penelitian terdahulu untuk mengetahui sumber-sumber yang mutakhir. Berikut adalah beberapa tips untuk menghindari plagiarisme dan memastikan kemutakhiran informasi dalam tinjauan pustaka:

- Bacalah sumber dengan cermat dan catat semua ide atau gagasan penting yang ditemukan
- Gunakan kutipan untuk semua ide atau gagasan yang diambil dari sumber lain
- Periksa tanggal publikasi sumber yang digunakan
- Pastikan sumber yang digunakan relevan dengan topik penelitian

Dengan mengikuti tips-tips di atas, peneliti dapat menulis tinjauan pustaka yang berkualitas dan bebas plagiarisme.

Semoga tips ini membantumu dalam menyusun bab 2 tinjauan pustaka dengan baik!

Bersambung